

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan hal penting dalam kegiatan penelitian, karena dalam hal ini peneliti dapat mengumpulkan segala informasi dan data yang diperlukan berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti.

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan *Uji Leveling* sebagai salah satu model evaluasi untuk mengukur aspek psikomotor siswa pada jurusan seni tari di SMK Negeri 10 Bandung. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif ini merupakan “Metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Sukardi (dalam Sugiyono 2010:95). Dalam penelitian deskriptif, agar dapat diperoleh hasil yang optimal ditempuh langkah-langkah sebagai mana Sudjana (1989 : 65) menjelaskan sebagai berikut :

1. Menentukan Rumusan Masalah

Pada penelitian ini peneliti menentukan rumusan masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu tentang *uji leveling* sebagai model evaluasi, dengan rumusan masalah pelaksanaan *uji leveling* di SMK Negeri 10 Bandung yang meliputi dasar pelaksanaan, efektivitas dalam pengukuran aspek psikomotor siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotorik siswa serta model evaluasi *uji leveling*.

2. Menentukan Informan

Peneliti menentukan jenis informasi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Peneliti memperoleh informasi dari pembimbing, buku-buku sumber yang berada di perpustakaan UPI dan SMKN 10 Bandung.

Data yang dibutuhkan, diperoleh dari :

- a. Ketua jurusan seni tari sebagai narasumber kunci (primer)
- b. Beberapa guru yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan evaluasi (narasumber pendamping)

3. Menentukan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, di antaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi mengenai data-data yang sedang diteliti.

4. Menentukan Prosedur Pengolahan Data

Dalam pengolahan data peneliti menggunakan analisis data dan menginterpretasikan data. Selain itu menganalisis hasil tes siswa.

5. Menarik Kesimpulan

Pada tahap akhir yaitu menyimpulkan semua hasil data yang diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti dapat memperoleh data tentang rumusan masalah yang telah dibuat.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan dari hasil penelitian yaitu tentang pelaksanaan *uji leveling* yang meliputi dasar pelaksanaan *uji leveling* sebagai model evaluasi di

SMKN 10 Bandung, efektivitas pelaksanaan *uji leveling* dalam mengukur pencapaian kompetensi siswa dalam menari, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotor siswa serta model evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan *uji leveling*.

B. Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian yaitu SMK Negeri 10 Bandung yang beralamat di Jln. Cujawura Hilir No.339 Margasenang Kec. Margacinta Bandung. Pemilihan lokasi berdasarkan pada keadaan sekolah yang merupakan sekolah kejuruan dalam bidang seni pertunjukan dan sejak tahun 1994 telah menerapkan model evaluasi *uji leveling* dalam mengukur tingkat kemampuan siswa.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dan sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tersendiri yang ingin dipelajari. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sudjana (1992:6) bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang memungkinkan hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sikap-sikapnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas jurusan seni tari pada periode 2009 sampai 2010.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan contoh atau suatu bentuk tertentu yang dapat mendukung pada objek penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah siswa jurusan seni tari SMK Negeri 10 periode 2009 smpai 2010 yang mengikuti *uji leveling* pada kelas 1 untuk naik ke kelas 2 sebanyak 23 orang siswa. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang model evaluasi dalam mengukur aspek psikomotor yang lebih di fokuskan pada model evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan *uji leveling*, dasar pelaksanaan, efektivitas pelaksanaan *uji leveling* serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotor siswa.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian istilah judul di atas, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Uji Leveling : Merupakan salah satu model evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa terhadap kompetensi keahlian yang dipilih serta mengukur kemampuan psikomotor siswa dalam bidang praktik tari di SMK Negeri 10 Bandung.
2. Seni tari : Salah satu bagian dari seni yang

menggunakan tubuh sebagai media ungkapnya (Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2004:8)

3. SMK Negeri 10 Bandung : Sekolah Menengah Kejuruan yang bergerak dalam bidang seni pertunjukan, yang didalamnya terdapat lima jurusan yaitu, musik, tari, karawitan, teater, dan *broadcasting*

Model evaluasi *uji leveling* merupakan model evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat psikomotor atau keterampilan siswa dalam menari di jurusan seni tari SMK Negeri 10 Bandung. *Uji leveling* dilaksanakan pada setiap akhir semester genap, itulah mengapa dinamakan uji leveling, karena merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa terhadap kompetensi yang dipilih untuk melanjutkan pada level selanjutnya.

D. Tahapan Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Suatu penelitian akan dapat berjalan dengan lancar, apabila segala sesuatunya telah dipersiapkan dengan matang. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, peneliti perlu melakukan beberapa persiapan baik secara teknis maupun yang bersifat *administratif*. Adapun beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Subjek Penelitian

Setelah sebelumnya peneliti melakukan studi pendahuluan atau pra observasi dan menetapkan masalah yang akan diteliti, maka selanjutnya peneliti menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa jurusan seni tari SMK Negeri 10 periode 2009 sampai 2010 yang mengikuti *uji leveling* pada kelas 1 untuk naik ke kelas 2 yaitu sebanyak 23 orang siswa.

b. Penyusunan Instrumen Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mengenai model evaluasi dalam pelaksanaan *uji leveling*, dasar pelaksanaan *uji leveling* sebagai model evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran seni tari di Jurusan Seni Tari SMK Negeri 10 Bandung, efektifitas dalam pengukuran aspek psikomotor siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotor siswa.

Data yang diperlukan diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dengan ketua jurusan seni tari dan guru yang dapat memberikan informasi masalah yang sedang diteliti, observasi langsung di lapangan yaitu di jurusan seni tari SMK Negeri 10 Bandung, dan yang terakhir yaitu memperoleh data melalui studi dokumentasi dari data-data yang ada di sekolah seperti dokumentasi video, foto pelaksanaan *uji leveling*, serta data-data *administrative* mengenai *uji leveling*.

c. Mengkonsultasikan Instrumen dan Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah disusun, dikonsultasikan kepada pembimbing untuk diperiksa dan meminta persetujuan. Setelah diperiksa, diperbaiki, dan disempurnakan serta disetujui oleh pembimbing, kemudian dilakukan uji coba pengumpulan data pada responden.

d. Prosedur Perijinan Penelitian

Demi kelancaran proses penelitian, maka untuk melaksanakan penelitian ke lapangan diperlukan ijin dari yang berwenang, antara lain :

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada rektor UPI dengan rekomendasi dari dekan FPBS UPI Bandung
- b. Rektor UPI melalui Pembantu Rektor I memberikan rekomendasi ijin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala SMK Negeri 10 Bandung
- c. Kepala SMK Negeri 10 memberikan rekomendasi ijin penelitian untuk disampaikan kepada ketua jurusan seni tari

E. Pelaksanaan Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam sebuah proses penelitian, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data-data yang selanjutnya akan diolah menjadi sebuah laporan.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode

pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Langkah ini dilakukan untuk memperkaya data yang diperoleh. Apabila data yang dicari adalah data yang sama, maka langkah ini sama dengan pengecekan silang. Instrumen triangulasi yaitu menggunakan berbagai alat atau instrument agar data yang diperoleh lebih akurat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengamatan (observasi), wawancara, dan study dokumentasi. Ketiga teknik tersebut diharapkan akan mampu saling melengkapi dalam upaya memperoleh data-data yang diperlukan, sedangkan data yang diperlukan diklasifikasi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari wawancara langsung, observasi dengan ketua jurusan dan guru seni tari SMK Negeri 10 Bandung, serta siswa. Data primer tersebut didukung oleh informasi dari berbagai pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara, merekam kejadian, mengitung, mengukur serta mencatat data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan yang dilakukan oleh observer, dalam hal ini adalah peneliti. Langkah ini dilakukan dengan tujuan mendapat data dan informasi langsung dari lokasi penelitian, yaitu SMK Negeri 10 Bandung, Jl.

Cijawura Hilir No. 339 Margasenang. Kec. Buah Batu Bandung. Observasi yang dilakukan adalah mengenai model evaluasi uji leveling di jurusan seni tari.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi yang dibutuhkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Wawancara di antaranya dilakukan terhadap, ketua jurusan seni tari, guru, dan siswa, karena mereka merupakan subjek dan objek utama penelitian yang melaksanakan proses belajar mengajar langsung di lapangan jadi diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar akurat.

Dalam pelaksanaan wawancara unsur-unsur yang menjadi pegangan adalah, (1) fokus permasalahan, hasil wawancara sebelumnya, (2) pertanyaan-pertanyaan bersifat terbuka dan terstruktur, (3) tanggapan terhadap situasi dan kondisi tempat wawancara, (4) menciptakan keakraban, serta (5) berperilaku sopan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti berharap dapat memperoleh data mengenai :

- a. Efektivitas pelaksanaan uji leveling dalam mengukur aspek psikomotor siswa atau pencapaian kompetensi siswa dalam bidang menari
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotor siswa

- c. Dasar pelaksanaan uji leveling di Jurusan seni tari SMK Negeri 10 Bandung
- d. Model yang digunakan dalam pelaksanaan uji leveling di SMK Negeri 10 Bandung

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji data-data yang telah ada, berupa arsip, laporan atau catatan yang dikumpulkan untuk melengkapi data yang telah ada. Dalam hal ini yaitu data-data mengenai *uji leveling* pada periode 2009 sampai periode 2010. Studi dokumentasi ini dituangkan dalam suatu ringkasan tertulis. Struktur ringkasan terdiri dari ; identitas, deskripsi dokumen, hubungan dokumen terhadap fokus kajian, rangkuman isi dokumen.

2. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut terdiri dari, seperangkat pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumenter.

- 1) Pedoman observasi dapat melengkapi data yang menunjang. Maka peneliti melakukan observasi secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara data yang ada di sekolah dengan hasil observasi langsung di lapangan.

- 2) Pedoman wawancara merupakan sejumlah daftar pertanyaan yang digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan nara sumber yang memiliki informasi tentang permasalahan yang sedang diteliti
- 3) Studi dokumentasi digunakan untuk pendokumentasian hasil penelitian. Alat dokumentasi yang digunakan seperti kamera, kaset dan handycam, serta mempelajari data-data yang telah ada, seperti dokumentasi video, photo, dan data berupa arsip mengenai *uji leveling*.

3. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan pengolahan data menuju kearah yang efektif, dengan cara mengklasifikasikan data, menjadi data primer dan data sekunder.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu jenis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

- (1) Semua data yang diperoleh akan dikaji dan diolah sehingga ditemukan hal-hal pokok yang akan diteliti lebih lanjut mengenai dasar pelaksanaan *uji leveling*, efektivitas pelaksanaan *uji leveling* dalam mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotor siswa di jurusan Seni Tari di SMK Negeri 10 Bandung pada periode 2009 sampai 2010.

- (2) Membuat catatan tentang temuan-temuan penelitian dasar pelaksanaan *uji leveling*, efektivitas pelaksanaan *uji leveling*, model evaluasi yang digunakan pada pelaksanaan uji leveling, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotor siswa
- (3) Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami pengolahan data yang sudah bisa ditarik kesimpulan, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan berupa deskriptif dan kata-kata.

4. Validitas Hasil Penelitian

Dalam pengolahan data hasil penelitian, peneliti mencoba menguraikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi dan kenyataan di lapangan. Setelah itu data di analisis dan dikembangkan suatu pola pengolahan yang sesuai dengan masalah dan objek studi.

Untuk lebih jelas lagi serta untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh, dilakukan wawancara dengan menggunakan *tape recorder*, dengan cara ini peneliti dapat memperoleh informasi secara lengkap dari nara sumber dan kemungkinan kekeliruan dapat dihindari. Selain itu dilakukan analisis triangulasi dan interpretasi.

a. Analisis Triangulasi

Mengambil data dari berbagai narasumber. Langkah ini untuk memperkaya data yang diperoleh. Apabila data yang dicari adalah data yang sama, maka langkah ini sama dengan pengecekan silang. Instrumen triangulasi,

yaitu menggunakan berbagai alat atau instrument agar data yang terkumpul lebih akurat. Langkah ini bisa ditempuh dengan menggunakan pedoman pengamatan dan pedoman wawancara.

b. Interpretasi

Dalam tahap ini temuan-temuan penelitian di interpretasi dengan baik berdasarkan kerangka teoritis yang telah dipilih maupun berdasarkan norma-norma praktis yang telah disetujui bersama guru atau berdasarkan intuisi guru sendiri yang menggambarkan pembelajaran yang baik berdasarkan interpretasi ini diharapkan pembelajaran seni tari dapat memperoleh makna yang berarti, baik sebagai bahan untuk kegiatan tindakan selanjutnya maupun untuk kepentingan peningkatan kinerja profesional,

5. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti melewati beberapa tahapan atau proses kegiatan, diantaranya mengumpulkan data, pengetikan, dan penggandaan data.

a. Penyusunan Data

Penyusunan data dilakukan melalui beberapa tahapan pengolahan data yang dihasilkan dalam penelitian di lapangan. Hal tersebut dilakukan agar penulisan laporan penelitian menjadi sistematis

b. Pengetikan Data

Pengetikan dilakukan setelah semua data yang di perlukan terkumpul dan tersusun secara sistematis setelah sebelumnya melalui beberapa proses bimbingan.

c. Penggandaan

Penggandaan dilakukan setelah penelitian selesai disusun dan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II.

